

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 2, No. 1, hlm. 62-72

Rita Nurhamsah, Sudiyanto, dan Sri Sumaryati. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Surakarta*.  
Februari, 2016

## **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KOTA SURAKARTA**

Rita Nurhamsah, Sudiyanto, Sri Sumaryati\*

\*Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret  
Surakarta, 57126, Indonesia  
rita020193@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah guru pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta yang berjumlah 25 guru. Objek penelitian adalah kompetensi profesional. Populasi penelitian adalah semua guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, secara keseluruhan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta mencapai rata-rata-rata 2,9048, nilai terendah 2,70, nilai tertinggi 3,37 atau sebesar 72,58% dari skor ideal yang diharapkan 100%. Secara rinci, kompetensi profesional guru dalam kemampuan menyebutkan landasan kependidikan, kemampuan menjelaskan landasan kependidikan, kemampuan mengorganisasi program pembelajaran, kemampuan pelaksanaan program pembelajaran, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kemampuan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, berturut-turut 72,52%: 71,44%: 71,80%: 72,54%: 73,50% dan 73,71% dari skor ideal yang diharapkan 100%. Baik secara keseluruhan maupun secara rinci, tingkat kompetensi profesional guru masih di bawah 75%.

**Kata kunci :** *kompetensi profesional guru, pembelajaran akuntansi, SMK Negeri Kota Surakarta*

### **ABSTRACT**

*The objective of this research is to investigate the level of teachers' professional competencies in Accounting learning at State Vocational High Schools of Surakarta City.*

*This research used the descriptive quantitative research method. The population of research was all of the Accounting teachers at State Vocational High Schools of Surakarta City. Its subjects were Accounting teachers as many as 25 at State Vocational High Schools of Surakarta City, and its objects were their professional competencies. The data of research were collected through test, observation, and questionnaire. They were analyzed by using the descriptive statistical analysis.*

*The result of research shows that overall the professional competencies in Accounting learning at State Vocational High Schools of Surakarta gained the average score of 2.9048 with the lowest score of 2.70 and the highest score of 3.37 or the gained score was 72.8% of the expected ideal score of 100%. In detail, the teachers' professional competencies which*

*include the ability to define the base of education, the ability to organize the learning programs, the ability to implement the learning programs, the ability to evaluate the learning processes, and the ability to develop the professionalism sustainably were 72.52%; 71.44%; 71.80%; 72.54%; 73.50%; and 73.71% respectively out of the expected ideal score of 100%. However, overall and in detail, the level of their professional competencies was still below 75%.*

**Keywords:** *Teacher' professional competencies, Accounting learning, State Vocational High Schools of Surakarta City*

## PENDAHULUAN

Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimengerti dan diterapkan oleh guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya yaitu mengajar, mulai dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Berbagai kemampuan tersebut harus dikuasai oleh guru terkait perannya sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Nurkamto (2009) yang menyatakan, "sebagai orang nomor satu di dalam kelas, guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas. Karena perannya yang sedemikian penting, maka guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya". Kompetensi profesional dipandang oleh Firdausi dan Barnawi (2012:40) sebagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya

sebagai guru profesional. Aspek kompetensi profesional mencakup kemampuan yang menyeluruh mulai dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih 6 kemampuan yang digunakan sebagai indikator kompetensi profesional guru. Indikator tersebut adalah kemampuan menyebutkan landasan kependidikan, kemampuan menjelaskan landasan kependidikan, kemampuan mengorganisasikan program pembelajaran, kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Kemampuan-kemampuan tersebut akan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Penguasaan kompetensi profesional pada guru yang mengajar secara baik dan utuh akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, sebaliknya rendahnya penguasaan kompetensi profesional akan berakibat pada rendahnya

kualitas proses belajar mengajar. "Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu" Usman (2005:4).

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh di Sekolah Menengah Kejuruan adalah mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan Permendikbud No.70 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum SMK/MAK, pembelajaran akuntansi ditetapkan sebagai mata pelajaran C2 (Dasar Program Keahlian) pada kelas X dan mapel C3 (Paket Keahlian) pada kelas XI dan XII Program Jurusan Akuntansi SMK. Menurut Depdikbud (2003: 6) yang terdapat dalam Standar kompetensi mata pelajaran akuntansi SMA dan MA, menyebutkan akuntansi sebagai bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi sebagai rangkaian aktivitas yang melibatkan hubungan timbal balik guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu demi mencapai tujuan pembelajaran akuntansi yang telah ditetapkan. Dipandang dari karakteristik ilmu, akuntansi merupakan ilmu yang selalu berkembang. Mata diklat produktif akuntansi membawa konsekuensi bagi guru untuk senantiasa mengikuti perkembangan ilmu yang mutakhir dan perkembangan teknologi pengolahan data dalam akuntansi. Sehingga dibutuhkan tingkat kompetensi profesional guru yang tinggi untuk mengikuti perkembangan ilmu yang dinamis.

Menjadi harapan semua pihak agar semua guru mencapai kompetensi profesional yang tinggi. Pada kenyataannya kompetensi profesional guru belum sepenuhnya memuaskan. Beberapa data menunjukkan rendahnya tingkat kompetensi profesional guru. Hasil UKA (Uji Kompetensi Awal) bagi guru-guru yang akan melaksanakan sertifikasi tahun 2012. Hasil pelaksanaan UKA tersebut

menunjukkan bahwa nilai rata-rata nasional hanya 42,25 untuk rentangan nilai 1–100. Nilai tertinggi yang dicapai 90,0 dan nilai terendah 1,0 dengan nilai standar deviasi 12,1.

Kondisi yang menggambarkan rendahnya kompetensi guru bidang studi Akuntansi, terutama untuk kompetensi profesional di atas diperkuat juga dengan adanya Uji Kompetensi Profesional secara nasional bagi guru-guru di semua jenjang pendidikan dan semua guru bidang studi. Hasil uji kompetensi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata bidang studi Akuntansi sebesar 19 dari jumlah soal 40, nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 5 dengan standar deviasi sebesar 4,58. Hasil uji tersebut menunjukkan salah satu bukti bahwa kompetensi profesional guru bidang studi Akuntansi tergolong rendah (Direktorat Profesi Pendidik PMPTK, 2006: 55).

Permasalahan yang ada di lapangan menunjukan bahwa kompetensi profesional guru masih rendah. Hal ini ditunjukan dengan hasil penelitian Yuni Ratnawati (2012) bahwa kemampuan guru masih tergolong rendah, yaitu kemampuan guru dalam memahami landasan kependidikan, kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran, dan kemampuan

guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berturut-turut baru mencapai 61,64%, 67,23%, 68,17%, 68,70%, dan 68,36% dari kriteria ideal.

Bertolak dari data-data mengenai kompetensi profesional guru yang rata-rata belum memuaskan, menggugah keingintahuan penulis untuk meneliti fakta pada guru akuntansi di Surakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal, di Kota Surakarta terdapat 25 guru akuntansi SMK Negeri yang memiliki perbedaan baik dari latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, maupun keikutsertaan penataran serta pelatihan. Adanya perbedaan inilah yang menjadi penyebab timbulnya perbedaan dalam tingkat kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru.

Sehingga perlu dilakukan penelitian yang memotret tingkat kompetensi profesional guru pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta.

Penelitian ini merumuskan permasalahan menjadi permasalahan utama dan khusus. Masalah utama adalah "Bagaimana tingkat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi SMK Negeri Kota Surakarta?".

Permasalahan utama dirinci lagi menjadi 5 (lima) permasalahan khusus yang terdiri dari (1) bagaimana tingkat pengetahuan guru akuntansi dalam landasan

kependidikan di SMK Negeri Kota Surakarta?; (2) bagaimana tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengorganisasikan program pembelajaran di SMK Negeri Kota Surakarta?; (3) bagaimana tingkat kemampuan guru akuntansi dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMK Negeri Kota Surakarta?; (4) bagaimana tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengevaluasi proses pembelajaran di SMK Negeri Kota Surakarta?; dan (5) bagaimana tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan di SMK Negeri Kota Surakarta?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi SMK Negeri Kota Surakarta. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan menjadi tujuan khusus yang terdiri dari (1) untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam landasan kependidikan pada guru akuntansi SMK Negeri Kota Surakarta; (2) untuk mengetahui tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengorganisasikan program pembelajaran di SMK Negeri Kota Surakarta; (3) untuk mengetahui tingkat kemampuan guru akuntansi dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMK Negeri Kota

Surakarta; (4) untuk mengetahui tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengevaluasi proses pembelajaran di SMK Negeri Kota Surakarta; dan (5) untuk mengetahui tingkat kemampuan guru akuntansi dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan di SMK Negeri Kota Surakarta.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Surakarta, SMK Negeri 3 Surakarta, dan SMK Negeri 6 Surakarta. Semua guru mata pelajaran akuntansi sejumlah 25 guru menjadi subjek penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru yang mencakup 6 (enam) indikator yaitu kemampuan menyebutkan landasan kependidikan, kemampuan menjelaskan landasan kependidikan, kemampuan mengorganisasikan program pembelajaran, kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pengetahuan landasan kependidikan, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis

statistik deskriptif. Data kuantitatif deskriptif tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif dengan prosentase. Analisis data dilakukan pada setiap indikator, kemudian ditarik kesimpulan secara umum yaitu kompetensi profesional. Teknik ini bertujuan untuk menemukan prosentase tingkat kompetensi profesional dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kompetensi profesional guru pembelajaran akuntansi SMK. Pengujian hipotesisnya menggunakan *one-Sampel T Test* dengan taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta diperoleh dengan menggunakan 3 (tiga) macam instrument yaitu tes pengetahuan, observasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian yang berupa lembar tes pengetahuan, lembar observasi, dan kuesioner yang telah di uji validitas dan uji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian untuk lembar tes pengetahuan dilakukan dengan validitas ahli serta uji coba pada 13 guru sampel yang dipilih secara acak dari populasi penelitian, kemudian dianalisis dengan statistic deskriptif dengan program komputer *ANATES* versi 4.0.2.

Untuk lembar observasi dilakukan validitas ahli yaitu ahli evaluasi pembelajaran dan ahli pembelajaran untuk

mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Hasil validasi tersebut menyatakan bahwa instrumen lembar observasi dinyatakan valid dan siap untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Sedangkan kuesioner melalui 2 (dua) validitas, yaitu validitas ahli dan uji coba pada 13 guru sampel yang dipilih secara acak dari populasi penelitian, kemudian dianalisis dengan program komputer *IBM SPSS Statistics 22*. Dari 17 item yang diuji cobakan, 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang valid yaitu item pernyataan nomor b, c, d, e, f, h, j, k, l, m, n, o, p, dan q. Sedangkan pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor a, g, dan h.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kemampuan menyebutkan dan menjelaskan landasan kependidikan, data kemampuan guru dalam mengorganisasikan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta data kemampuan mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan sebagai indikator kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi SMK Negeri Kota Surakarta. Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada masing-masing indikator, maka dapat ditentukan analisis variabel utama yaitu kompetensi profesional guru. Skor Variabel utama yaitu kompetensi

profesional guru merupakan rata-rata skor pada 6 indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata (mean) kemampuan dalam landasan kependidikan sebesar 2,8800, median 2,9300, modus 2,93, dan standar deviasi 0,29778. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan dalam landasan kependidikan guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan analisis data statistic deskriptif tersebut, diperoleh rerata (mean) kemampuan mengorganisasikan program pembelajaran sebesar 2,8720, median 3,0000, modus 3,00, dan standar deviasi 0,21510. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengorganisasikan program pembelajaran pada guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Pada data kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh rerata (mean) kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 2,9016, median 2,8800, modus 2,62, dan standar deviasi

0,22929. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran pada guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Hasil kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran, sebesar 2,9400; median 3,0000; modus 3,00; dan standar deviasi 0,44064. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran pada guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Hasil analisis statistik atas hasil kuesioner aspek kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, diperoleh 2,9492; median 2,9300, modus 2,90, dan standar deviasi 0,24447. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan pada guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri

Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan mean atas skor pada setiap indikator kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta, selanjutnya dilakukan analisis variabel utama yaitu kompetensi profesional guru. Skor Variabel utama yaitu kompetensi profesional guru merupakan rata-rata skor pada 6 indikator. Hal ini dilaksanakan untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Hasil perhitungan mean atas skor pada setiap indikator kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil perhitungan Mean Indikator Kompetensi Profesional Guru

NO	INDIKATOR	JUMLAH ITEM	N	MEAN	KATEGORI
1	Indikator 1	8	25	2,9000	Cukup Baik
2	Indikator 2	7	25	2,8596	Cukup Baik
3	Indikator 3	5	25	2,8720	Cukup Baik
4	Indikator 4	26	25	2,9016	Cukup Baik
5	Indikator 5	2	25	2,9400	Cukup Baik
6	Indikator 6	14	25	2,9492	Cukup Baik
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL GURU</b>		62	25	2,9048	Cukup Baik

(Sumber : data primer yang diolah,2015)

Secara visual, pencapaian skor mean pada setiap indikator kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta disajikan pada histogram gambar 1.



Gambar 1 Histogram Pencapaian Skor Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri Kota Surakarta

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh mean kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta sebesar 2,9048; median 2,8700; modus 2,72; dan standar deviasi sebesar 0,17809. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru secara keseluruhan baru mencapai tingkat 72,58% dari kriteria ideal 100% dan baru mencapai kategori cukup baik, dengan pencapaian



skor 2,9048 (skala 1-4) yang berada pada kategori cukup baik (2,51-3,25). Dari 25 guru yang dijadikan populasi penelitian, 4% guru mencapai skor baik pada kompetensi profesional secara keseluruhan mencakup 6 indikator, 96% mencapai skor cukup baik, dan tidak ada guru yang masuk dalam kategori kurang baik maupun tidak baik.

Salah satu pendapat tentang peningkatan atau pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, dikemukakan oleh Guskey (2000) dalam Day & Sachs (2004: 230) bahwa pengembangan kompetensi dan profesional guru harus dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka untuk mengantisipasi adanya tuntutan perkembangan di bidang pendidikan, sebagai akibat adanya perkembangan IPTEKS secara umum. Kompetensi profesional guru sangat diperlukan untuk memenuhi spesifikasi dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan (Sagala, 2009). Pendapat tersebut juga didukung dengan salah satu teori yang menyebutkan bahwa guru harus menguasai kompetensi profesional karena kompetensi ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas utama mengajar (Mulyasa: 2008). Jika guru tidak menguasai kompetensi profesional secara maksimal, guru tersebut tidak memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan sehingga

pelaksanaan tugas kependidikan tidak berjalan sesuai standar, akibatnya pembelajaran tidak berjalan efektif dan peserta didik tidak dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Sagala, 2009).

## KESIMPULAN

Tingkat kompetensi profesional guru secara keseluruhan pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta baru mencapai 72,58% dari kriteria ideal yang diharapkan dari perhitungan perbandingan skor riil yang diperoleh dari pengambilan data di lapangan dengan indikator ideal yang ditentukan. Data kompetensi profesional guru dalam pembelajaran akuntansi di SMK Negeri Kota Surakarta menunjukkan perolehan mean sebesar 2,9048; median 2,8700; modus 2,72; dan standar deviasi sebesar 0,17809. Mean data tersebut berada pada interval kelas 2,51 s.d 3,25 dengan kategori cukup baik.

Secara rinci, kompetensi profesional guru dalam kemampuan menyebutkan landasan kependidikan, kemampuan menjelaskan landasan kependidikan, kemampuan mengorganisasi program pembelajaran, kemampuan pelaksanaan program pembelajaran, kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran dan kemampuan pengembangan keprofesionalan secara

berkelanjutan, berturut-turut 72,52%: 71,44%: 71,80%: 72,54%: 73,50% dan 73,71% dari skor ideal yang diharapkan 100%. Baik secara keseluruhan maupun secara rinci, tingkat kompetensi profesional guru masih di bawah 75%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa capaian ingkat indikator kompetensi profesional yang tertinggi adalah pada kemampuan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dan yang terendah pada kemampuan menjelaskan landasan kependidikan. Dari hasil tersebut, peneliti mengemukakan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional serta upaya peningkatan pengetahuan landasan kependidikan pada guru terkait kompetensi profesional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, Pembimbing I dan Pembimbing II, serta jajaran redaksi jurnal Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

### DAFTAR PUSTAKA

Day, C. and Sachs, J. (2004). *International Handbook on the Continuing*

*Professional Development of Teachers*. Open University Press.Glasgow.

Departemen Pendidikan Nasional. .(2003).

Standar kompetensi mata pelajaran akuntansi SMA dan MA. Diakses pada 30 Agustus 2015 di [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/catalog/index.php?p=show\\_detail&id=31544](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/catalog/index.php?p=show_detail&id=31544)

Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen MPMTK Depdiknas. 2007. *Laporan Uji Kompetensi Guru Nasional Tahun 2006*. Jakarta: Proyek BERMUTU, Peningkatan Kompetensi Guru.

Djazari, M., Pardiman., Sukanti., Siswanto., & Angga, Lacopa. (2012). Analisis Kinerja Guru Akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Menurut Maslow. Hasil Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012. LPPM UNY

Firdausi dan Barnawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). Permendikbud No.70

- Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum SMK/MAK. Diakses tanggal 25 Juni 2015 di <http://sdm.data.kemdikbud.go.id-snp-dokumen/permendiknas.pdf>
- Mulyasa. E (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikas Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkamto, Joko. (2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Reflective Teaching*. Pidato di sajikan pada Acara Pengukuhan Guru Besar, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Usman, Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

## PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II

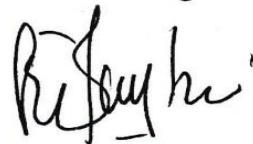
Pembimbing I



Dr. Sudiyanto, M.Pd

NIP. 19570217 198109 1 001

Pembimbing II



Sri Sumaryati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19691229 200501 2 001